

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

Masalah pengentasan kemiskinan di Indonesia selalu menjadi bahan perdebatan oleh berbagai pihak yang punya kepentingan, apakah pro-rakyat atau pro-kelompok. Mulai dari data penduduk miskin, instansi pelaksana, hingga program pengentasannya, seolah tak akan berujung perdebatan tersebut. Diperlukan peranan perguruan tinggi untuk dapat memberikan sumbangsih pemikiran dalam membantu pemerintah dalam mengurangi angka kemiskinan.

Menurut data Asian Development Bank (ADB) pada awal tahun 2015 terdapat 28 juta jiwa (11%) yang hidup dalam garis kemiskinan, sedangkan data BPS menunjukkan bahwa angka kemiskinan di Indonesia sebesar 27,7 juta jiwa (10,96%). Kemiskinan masih menjadi prioritas pemerintah baik pusat maupun daerah untuk dapat menekan sampai dibawah 10%. Masih tingginya angka kemiskinan dipengaruhi oleh banyak faktor yang salah satunya penentuan jenis bantuan yang tepat bagi warga miskin. Salah satu daerah yang tingkat kemiskinannya paling tinggi di Jawa yaitu DIY dengan angka kemiskinan sebesar 14,55%.

Informasi penentuan jenis bantuan kemiskinan bagi warga miskin merupakan bagian yang sangat penting untuk dilakukan karena ketidaktepatan pemberian bantuan kemiskinan dapat memberikan dampak yang serius terhadap program percepatan penanggulangan kemiskinan.

Beberapa tulisan yang diacu guna memperkuat pembahasan dan analisa dalam penelitian ini antara lain: Sistem pendukung keputusan penentuan warga

penerima Jamkesmas dengan metode Fuzzy Tsukamoto oleh Miftahus Sholihin dkk (2013), Fuzzy Inference System Dengan Metode Tsukamoto Sebagai Penunjang Keputusan Produksi oleh Hetty Rohayani (2015), Rakhman, A.Z., dkk dengan judul Fuzzy Inference System Dengan Metode Tsukamoto Sebagai Pemberi Saran Pemilihan Konsentrasi (Studi Kasus : Jurusan Teknik Informatika UII) (2012) dan Wilis Kaswidjanti dengan judul Implementasi Fuzzy Inference System Metode Tsukamoto pada Pengambilan Keputusan Pemberian Kredit Pemilikan Rumah (2014).